

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan penelitian yang dapat peneliti berikan pada Tinjauan *Maqāṣid Syarī'ah* Terhadap Penolakan Pemberian Vaksin Mr (*Measles rubella*) pada masyarakat Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

1. Penolakan terhadap vaksinasi MR pada anak-anak Desa Semanding Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dipengaruhi oleh dua faktor utama kekhawatiran akan kehalalan bahan vaksin dan kasus efek samping penggunaan vaksin tersebut. Adanya faktor tersebut telah menciptakan suasana ketidakpercayaan yang kuat di antara orang tua wali murid, yang pada gilirannya menghasilkan penolakan terhadap partisipasi anak-anak mereka dalam program vaksinasi MR di SDN Semanding, Kabupaten Kediri.
2. Tinjauan *Maqāṣid Syarī'ah* , yang mencakup perlindungan agama, hidup, intelek, keturunan, dan properti, memberikan pandangan mengenai boleh dan haramnya penggunaan vaksin MR. Fatwa MUI No 33 Tahun 2018 memperbolehkan imunisasi dengan vaksin MR dari *Serum Institute India* meskipun ada bahan tidak halal, karena belum adanya alternatif yang lebih halal dan untuk mencegah dampak yang lebih besar. Penolakan vaksin di Desa Semanding didasari kekhawatiran akan bahan-bahan tidak halal dan efek samping dari penggunaan vaksin. Fatwa dari Peraturan Menteri

Kesehatan Nomor 13 Tahun 2022 memberikan pengecualian dalam keadaan darurat untuk menjaga kesehatan masyarakat dimana hal tersebut menjadi rujukan dalam pengambilan hukum di masyarakat.

## **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti berikan terhadap pemerintah atas adanya penolakan isu atas imunisasi MR dapat peneliti berikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah dari Kementerian Kesehatan setiap daerah hendaknya melakukan sosialisasi yang lebih intensif di tengah masyarakat. Bukan hanya sekedar mengeluarkan fatwa dan di sebar luaskan melalui tayang TV ataupun media sosial, namun juga sosialisasi ke sekolah-sekolah yang ditujukan untuk wali murid, dan sosialisasi ke pemerintahan desa yang ditujukan untuk masyarakat desa. Sebab masyarakat juga perlu informasi yang penting seperti ini untuk menjaga kesehatan anak-anak di masa depan.
2. Masyarakat hendaknya melakukan imunisasi kepada anak-anak, karena mengingat pentingnya vaksin MR ini untuk diberikan. Melihat respon yang berbeda di tengah masyarakat maka seharusnya pemerintah lebih gencar dalam sosialisasi kepada masyarakat.